

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.⁸⁷

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal.8

⁸⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hal.107

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan bulanan yang sudah dipublikasikan BRI Syariah Periode 2016 sampai 2018.

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁸⁹ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan nonprobability sampling. Nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹⁰ Dalam hal ini peneliti hanya mengambil beberapa bagian dari jumlah populasi yang tersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian. Selain itu juga disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini sehingga sampel yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hal. 80

⁸⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hal. 84-85

mempelajari semua yang ada pada populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.⁹¹ Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah jumlah tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan modal yang dimiliki. Sampel diambil dari laporan keuangan bulanan yang telah di publikasikan BRI Syariah mulai periode Januari 2016 hingga Desember 2018.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁹² Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁹³ Sumber data yang diperoleh secara teknik tidak langsung (sekunder) dari penelitian ini yaitu data tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, modal yang dimiliki dan data laba yang ada pada laporan keuangan BRI Syariah dimana data sekunder di ambil dengan cara mencari data melalui situs resmi BRI Syariah yaitu www.brisyariah.co.id

⁹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hal. 81

⁹² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 119

⁹³ *Ibid*, hal. 122

2. Variabel data

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi:

- a. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan modal yang dimiliki.
- b. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat⁹⁴. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keuntungan (Laba).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hal. 39

paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri; pertama, bilangannya berurutan, kedua, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan dan ketiga, deret bilangan. Kombinasi ciri-ciri urutan, dan asal mula menghasilkan pengelompokan skala ukuran yaitu: skala nominal, ordinal, interval dan rasio.⁹⁵

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel.⁹⁶

D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁹⁷

⁹⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, hal. 120-121

⁹⁶ *Ibid*, Hal. 126

⁹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik* hal. 130

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁹⁸

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik mengumpulkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan PT BRI Syariah periode januari tahun 2016 sampai dengan Desember tahun 2018.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lima instrumen penelitian yaitu tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan modal yang dimiliki.

⁹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), hal. 46

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah.⁹⁹ Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.¹⁰⁰

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hal. 147

¹⁰⁰ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, (Yogyakarta: STAR UP, 2017), hal. 117

berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametik.¹⁰¹

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan Normal P-P Plots. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi berganda dilakukan, maka harus melaksanakan persyaratan pada uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji yaitu:

a. Uji multikolinearitas

¹⁰¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 153

Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih berasama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. *VIF* adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰² Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak ssama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusannya yaitu:

¹⁰² Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, hal. 125

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari output regresi (pada Chart) titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰³

3 . Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila ada korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Konsekuensinya pada autokorelasi ini adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson dengan ketentuan:

- a. Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi

¹⁰³ Duwi Priyato, *5 Jam Olah Data dengan SPSS 27*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFST, 2009) hal. 93

c. Jika DW diatas -2 berarti ada autokorelasi negatif.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi linier berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Misalnya laporan tentang peramalan masa depan perekonomian di jurnal-jurnal ekonomi (*Business Week, Wall Street Journal, dll*), yang didasarkan pada model-model ekonometrik dengan analisis berganda sebagai alatnya.

Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (keuntungan)

X₁ = Variabel independen (tabungan *wadi'ah*)

X₂ = Variabel independen (giro *wadi'ah*)

X₃ = Variabel independen (tabungan *mudharabah*)

X₄ = Variabel independen (deposito *mudharabah*)

X₅ = Variabel independen (modal yang dimiliki)

a = Nilai Konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

b₃ = Koefisien 3

b_4 = Koefisien 4

b_5 = Koefisien 5

e = Nilai error¹⁰⁴

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu uji-t dan uji F.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Serempak)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ nilai F_{tabel} maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang

¹⁰⁴ Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.¹⁰⁵

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel- variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independent yaitu tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan modal yang dimiliki secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Keuntungan BRI Syariah yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan modal yang dimiliki terhadap keuntungan BRI Syariah. Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1.

Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika

¹⁰⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Eviews*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 87-88

koefisien determinasi mendekati 1 dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom R *square*.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 239